

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA PETA KONSEP
SEBELUM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP KOMPETENSIBELAJAR
SISWA KELAS VIII SMPN 24 PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**IRMA YANTI
NIM. 1205591**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA PETA KONSEP
SEBELUM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMPN 24 PADANG**

Nama : Irma Yanti
NIM/TM : 1205591/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 05 April 2016

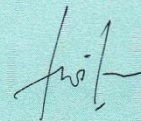
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M.S
NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Irma Yanti
NIM/TM : 1205591/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA PETA KONSEP
SEBELUM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMPN 24 PADANG**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

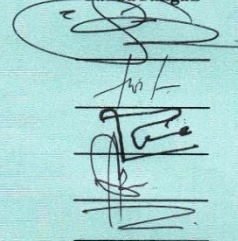
Padang, 19 April 2016

Tim Penguji

Nama

Ketua : Prof. Dr. Lufri, M.S.
Sekretaris : Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.
Anggota : Dr. Azwir Anhar, M.Si.
Anggota : Drs. Ardi, M.Si.
Anggota : Dezi Handayani, S.Si, M.Si.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Yanti

NIM/TM : 1205591/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2016

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan

Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009



Irma Yanti
NIM. 1205591/2012



“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”
(Q.S Asy-Syarh 6-7)

Karya ini aku persembahkan untuk “my beloved people”, Papa Sahap Sinurat dan Mama Jusiniati, Abangku Afriandi, Kakakku Romaulina. Pembimbing skripsi terbaik Bapak Prof. Dr. M.S. dan Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed. Bapak, Ibu, Abang, Kakak, Kawan, dan Adik-adik keluarga terbaik di Jurusan Biologi, sungguh tidak ada satupun nikmat Tuhan yang dapat aku dustakan, terimakasih menjadikanku bagian dari keluarga besar ini, how lucky I am.

ABSTRAK

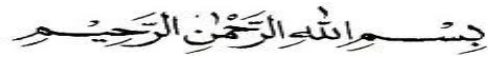
Irma Yanti: Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*(TAI) Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang

Penelitian mengenai pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*(TAI) terhadap kompetensi belajar siswa yang mencakup ranah afektif, psikomotor dan kognitif telah dilakukan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 24 Padang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga kemampuan kompetensi belajar siswa kurang berkembang. Untuk itu dilakukan inovasi dengan menerapkan diskusi namun tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*(TAI) terhadap kompetensi belajar siswa kelas VIII SMPN 24 Padang.

Berdasarkan hal diatas, peneliti telah melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan "*Randomized Control-Group Posttest Only Design*". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, didapatkan siswa kelas VIII₃ sebagai kelas eksperimen dan VIII₂ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa soal objektif, lembaran pengamatan afektif dan lembar pengamatan psikomotor. Setelah didapatkan data penelitian maka dilakukanlah uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hasil uji hipotesis dari kelas sampel adalah (1) Uji hipotesis kompetensi afektif berpengaruh dengan $t_{hitung} = 3,84$ dan $t_{tabel} = 1,67$ (2) Uji hipotesis untuk kompetensi psikomotor berpengaruh dengan $t_{hitung} = 2,73$ dan $t_{tabel} = 1,67$ (3) Uji hipotesis untuk kompetensi kognitif tidak berpengaruh dengan $t_{hitung} = 0,99$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Jadi pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*(TAI) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi afektif, psikomotor dan tidak berpengaruh terhadap kompetensi kognitif siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam hal ini, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa motivasi, sumbangan pikiran, bimbingan, dan ide yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P., sebagai penasehat akademik yang telah memberikan semangat dan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si ., Bapak Drs, Ardi M.Si,. dan Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs, Anizam Zein, M.Si., Bapak Drs, Ardi M.Si,. dan Ibu Youmtri Tis'ah, S.Pd. sebagai validator yang telah memberikan masukan dalam perumusan instrumen dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Saudari Annisa Zakia dan Deby Deny selaku observer yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran selama penelitian ini dan penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Ibu Majelis Guru, Karyawan-karyawati dan siswa SMP Negeri 24 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian dan telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Variabel dan Data.....	29

D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	42
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian I Mata Pelajaran IPA (Biologi) Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	3
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Posttest Only</i> <i>Design</i>	28
3. Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang.....	28
4. Pelaksanaan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	31
5. Daftar nama validator instrumen penelitian.....	34
6. Rentang nilai kompetensi afektif dan psikomotor.....	35
7. Klasifikasi tingkat kesukaran soal.....	36
8. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	37
9. Kriteria Reliabilitas Tes.....	38
10. Data Kompetensi Belajar Siswa Kelas Sampel.....	42
11. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Belajar Siswa.....	42
12. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Belajar Siswa.....	43
13. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Belajar Siswa.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	75
3. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	93
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	99
5. Validasi Alat Evaluasi Kognitif.....	117
6. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba Soal.....	114
7. Reliabilitas Uji Coba.....	121
8. Analisis Soal Uji Coba.....	123
9. Soal Tes Akhir.....	125
10. Alat Evaluasi Kompetensi Afektif.....	130
11. Alat Evaluasi Kompetensi Psikomotor.....	132
12. Validasi Alat Evaluasi Kompetensi Afektif.....	134
13. Validasi Alat Evaluasi Kompetensi Psikomotor.....	137
14. Data Nilai Afektif Siswa Eksperimen.....	140
15. Data Nilai Afektif Siswa Kontrol.....	141
16. Data Nilai Psikomotor Siswa Eksperimen.....	142
17. Data Nilai Psikomotor Siswa Kontrol.....	143
18. Tabulasi Nilai Tes Akhir Kompetensi Kognitif.....	144
19. Uji Normalitas Nilai Afektif KelasEksperimen.....	145
20. Uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Kontrol.....	146
21. Uji Normalitas Nilai Psikomotor KelasEksperimen.....	147

22. Uji Normalitas Nilai Psikomotor Kelas Kontrol.....	148
23. Uji Normalitas Nilai Kognitif Kelas Eksperimen.....	149
24. Uji Normalitas Nilai KognitifKelas Kontrol.....	150
25. Uji Homogenitas Nilai Afektif.....	151
26. Uji Homogenitas Nilai Psikomotor.....	152
27. Uji Homogenitas Nilai Kognitif.....	153
28. Uji Hipotesis Nilai Afektif.....	154
29. Uji Hipotesis Nilai Psikomotor.....	156
30. Uji Hipotesis Nilai Kognitif	158
31. Tabel Distribusi T.....	160
32. Contoh Tugas Rumah Berupa Peta Konsep.....	161
33. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	163
34. Surat izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	164
35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	165
36. Dokumentasi Penelitian.....	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan pembelajaran secara aktif sehingga siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Dengan pendidikan diharapkan akan menghasilkan siswa yang berkarakter sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Seperti halnya yang disampaikan oleh Aunurrahman (2009: 34) bahwa “Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang bukan hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran merupakan bagian penting dari pendidikan yang menuntut keterampilan guru agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Rustaman (2005: 86) menyatakan bahwa, “Belajar biologi secara bermakna baru akan dialami oleh siswa apabila siswa terlibat aktif secara intelektual, manual, dan sosial”. Selanjutnya Lufri (2010: 2) menyatakan “Prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi anak didik (kognitif, afektif dan psikomotor atau dalam paradigma baru dikenal istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan keterampilan)”.

Biologi merupakan bagian dari pendidikan sains yang mempelajari tentang makhluk hidup dan gejala kehidupan. Menurut Lufri (2010: 18) materi biologi yang cenderung disajikan dalam bentuk istilah-istilah yang harus dihafalkan

siswa, menimbulkan persepsi kepada siswa bahwa biologi merupakan ilmu yang menekankan pada hafalan saja, sehingga pembelajaran biologi tidak terlalu menarik buat siswa. Padahal biologi merupakan ilmu yang menekankan pada pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu tertarik pada mata pelajaran biologi. Hal ini juga didukung oleh hasil observasi penulis selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMPN 24 Padang pada bulan Agustus-September 2015. Hasil observasi menunjukkan selama proses pembelajaran biologi siswa tidak terlalu aktif dan antusias di dalam kelas. Walaupun guru tidak secara langsung melakukan penilaian aspek kompetensi afektif dan psikomotor pada pertemuannya, namun dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran biologi dapat dilihat bahwa guru sulit memancing siswa untuk bertanya mengenai apa yang telah diamati. Dari 34 orang siswa di dalam kelas hanya 4-5 orang siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan, dan hanya 35% siswa yang berantusias saat pembelajaran berlangsung.

Pencapaian kompetensi pada aspek psikomotor siswa juga belum tercapai dengan baik. Menurut Kunandar (2013: 249), ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berdasarkan hasil observasi peneliti membatasi aspek psikomotor yang dinilai yaitu keterampilan berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok.

Belum tercapainya secara optimal kompetensi belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Berdasarkan datanilai rata-rata ulangan harian biologi siswa yang didapatkan dari guru biologi di SMPN 24 Padang, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan klasikal sangat rendah, ketuntasan klasikal terendah 2,85%-18,18%, kecuali presentase klasikal kelas unggul mencapai 52,94 %. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Mata Pelajaran IPA (Biologi) Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase (%) ketuntasan klasikal
VIII 1	34	60.15	18	52,94 %
VIII 2	33	54.34	5	15,15 %
VIII 3	34	54.96	4	11,76 %
VIII 4	33	52.70	2	6,06 %
VIII 5	33	56.15	6	18,18 %
VIII 6	35	54.34	1	2,85 %
VIII 7	34	59,70	1	2,94 %
VIII 8	34	54,48	2	5,88 %

Sumber: Guru Biologi SMPN 24 Padang.

Pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor harus dicapai secara seimbang dalam proses pembelajaran, Menurut Sudjana (2005:30) “Sekalipun bahan pelajaran berisi kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan psikomotor harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut.” Selain itu, proses belajar menurut Syah (2008:109) merupakan tahapan perubahan perilaku afektif, psikomotor, dan kognitif siswa ke arah yang lebih baik.

Perubahan perilaku afektif, psikomotor, dan kognitifakan terlihat dengan baik pada pembelajaran saat siswa belajar secara aktif dan bekerjasama secara kooperatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (2009:43) bahwa

pembelajaran aktif dan kooperatif akan berpengaruh positif terhadap cara belajar siswa dan tentunya kompetensi belajar siswa. Agar seluruh siswa dengan kemampuan pemahaman yang tinggi, sedang, dan rendah dapat saling membantu dalam proses pembelajaran sebagai tutor sebaya dipilihlah pembelajaran kooperatif untuk mengatasinya. Tutor sebaya diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Pembelajaran kooperatif diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Lufri (2010:55) pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri antara lain: 1) peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan bahan pelajaran, 2) kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, 3) bila mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, jenis kelamin berbeda, 4) penghargaan lebih berorientasi kelompok daripada individu.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah tipe *TAI*. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini, siswa berdiskusi dalam mendalami materi tetapi dalam mengerjakan latihan dilakukan secara individu. Menurut Syaodiah dan Ibrahim (2003: 2) menyatakan, model pembelajaran kooperatif mempunyai ciri struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan yang bersifat kooperatif atau kerjasama.

Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*, mengutamakan siswa belajar bersama dalam bentuk kelompok, hal ini dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan membagi informasi atau ilmu yang mereka ketahui saat bekerja dalam bentuk kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*

merupakan gabungan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Seperti halnya yang disampaikan oleh Slavin, (2009: 189) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dibuat dengan mengkombinasikan keunggulan kooperatif dan program pengajaran individu, memberikan tekanan pada efek sosial dari belajar kooperatif serta disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran.

Model pembelajaran tipe *TAI* diharapkan dapat menjadi solusi meningkatkan kompetensi belajar siswa dan siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu siswa yang lemah dalam kelompok. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* yaitu dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa, mengurangi perilaku yang mengganggu. Putra (2008: 64) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa. Namun, model ini juga memiliki beberapa kelemahan, salah satu kelemahannya yaitu kurang efisien dalam waktu dan itu terjadi pada siswa. Untuk menutupi kelemahan itu maka siswa harus memiliki persiapan di awal proses pembelajaran dan tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan guru di sekolah.

Tanpa adanya pengetahuan awal dan persiapan terlebih dahulu maka tidak akan menunjukkan hasil yang maksimal, selain itu siswa juga akan terkendala dalam diskusi kelompok saat menjawab pertanyaan pada LDS. Pemberian tugas rumah salah satu solusi yang diharapkan dapat mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *TAI*. Salah satu cara efektif yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas. Menurut

Roestiyah (2008: 133) bahwa melalui kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan merasa termotivasi untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggungjawab. Ada beberapa metode pemberian tugas siswa, salah satunya adalah dalam bentuk menyusun peta konsep. Andriyeni (2009: 68) telah membuktikan bahwa metode pemberian tugas rumah kepada siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Peta konsep merupakan suatu cara menuliskan arti dan hubungan beberapa konsep yang menunjukkan hubungan beberapa ide, sehingga mudah dipahami. Renita (2010: 54), membuktikan bahwa hasil belajar biologi siswa yang diberi tugas membuat peta konsep lebih baik daripada siswa yang membuat pertanyaan beserta jawaban.

Pemberian tugas rumah berupa peta konsep kepada siswa diharapkan dapat memberikan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih efektif dan bermakna, sehingga konsep yang dipahami semuanya teridentifikasi dan tidak terlewatkan, karena kaitan fungsionalnya jelas. Dengan demikian, konsep lebih mudah diingat dan dikembangkan pada peta konsep, sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini diharapkan siswa mampu berperan lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Berupa Peta Konsep Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar.
2. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3. Kompetensi siswa belum tercapai secara ideal dalam pembelajaran IPA.
4. Kurangnya persiapan belajar siswa dalam memulai pelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.
5. Model pembelajaran *TAI* belum diterapkan di SMPN 24 Padang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas rumah peta konsep mengawali *TAI*.
2. Pokok materi penelitian yang digunakan adalah sistem peredaran darah.
3. Kompetensi belajar yang diteliti adalah ranah afektif, psikomotor dan kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* terhadap kompetensi afektif siswa kelas VIII di SMPN 24 Padang ?
2. Apakah terdapat pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* terhadap kompetensi psikomotor siswa kelas VIII di SMPN 24 Padang ?
3. Apakah terdapat pengaruh pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* terhadap kompetensi kognitif siswa kelas VIII di SMPN 24 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* terhadap kompetensi belajar siswa yaitu kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor kelas VIII SMPN 24 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan bagi penulis dalam mengajar biologi nantinya.
2. Guru biologi Sebagai bahan masukan dalam merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kompetensi siswa secara maksimal.

3. Peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

G. Definsi Operasional

1. Peta konsep

Peta konsep merupakan salah satu bagian dari strategi organisasi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agar lebih mudah dan mengerti dalam menghubungkan konsep-konsep yang ada. Peta konsep dibuat sendiri oleh siswa dan dikerjakan di rumah. Menurut Lufri (2010: 154) peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan saling keterkaitan antara konsep sebagai representasi dari makna (*Meaning*).

2. Pembelajaran koopertif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*

Pembelajaran kooperatif tipe *TAI* adalah Model pembelajaran yang merupakan gabungan antara model pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* di sekolah menuntut siswa agar dapat belajar dalam kelompok. Menurut Abidin (2014: 251) menyatakan *Team Assisted Individualization (TAI)* merupakan salah satu tipe belajar kooperatif dengan pemberian bantuan secara individual dari siswa yang pandai atau guru kepada siswa yang lemah.

3. Kompetensi Belajar

Kompetensi belajar siswa adalah kemampuan siswa yang diukur dalam 3 jenis kompetensi yaitu : (1) kompetensi kognitif, (2) kompetensi afektif, dan (3) dan kompetensi psikomotor. Kompetensi kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan berpikir dalam pemecahan

suatu masalah. Kompetensi afektif adalah kemampuan yang berkaitan dengan emosi perasaan serta sikap/bentuk penerimaan terhadap sesuatu. kompetensi psikomotor adalah kemampuan dalam bentuk keterampilan yang berasal dari serangkaian kegiatan fisik yang terkoordinasi untuk menyelesaikan suatu tugas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* memberikan pengaruh signifikan terhadap kompetensirah afektif siswa kelas VIII SMPN 24 Padang.
2. Pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* memberikan pengaruh signifikan terhadap kompetensirah psikomotor siswa kelas VIII SMPN 24 Padang.
3. Pemberian tugas rumah berupa peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kompetensirah kognitif siswa kelas VIII SMPN 24 Padang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti menyarankan beberapa hal.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini;

1. Metode pemberian tugas berupa peta konsep sebelum pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat dijadikan pilihan dalam menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Metode pemberian tugas rumah berupa peta konsep diharapkan dapat dipergunakan pada materi lain yang sesuai, tidak hanya pada materi sistem peredaran darah.
3. Diharapkan ada penelitian lanjutan menggunakan metode pemberian tugas berupa peta konsep. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*.
4. Pada penerapan metode pemberian tugas berupa peta konsep diharapkan guru lebih dapat mengelola waktu seefisien mungkin agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa terkendala kurangnya waktu sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*.
5. Diharapkan adanya koreksi dan perbaikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Andriyeni, Yulasma. 2009. *Pengaruh Pemberian Tugas Rumah sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD), Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 7 Padang (skripsi)*. Padang: UNP.
- Anwar, Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto dan Mulyo. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: PT. Grasindo.
- Jalius, Elizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun pelajaran 2013/2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grafindo.
- Lufri. 2010. *Strategi pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Lufri dan Ardi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Padang: Unp Press.
- Nur, Mohamad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Putra, Harry. 2008. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada siswa kelas VIII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2007/2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FMIPA UNP.